

**Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di RT 01 RW 04 Kelurahan Cipayung
Kecamatan Cipayung Jakarta Timur**

Nani Aisyiyah, Ismail Sangadji, Ari Waluyo
Universitas Respati Indonesia
Email : nani@urindo.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun warga). Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah lembaga kemasyarakatan yang diatur dan disahkan negara berdasarkan peraturan daerah didesa ataupun di kota yang ada di Indonesia. RT/RW untuk meningkatkan peranan, pelayanan, kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat. RT/RW merupakan organisasi paling bawah dan paling dekat dengan masyarakat serta memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dilingkungannya. Dengan adanya RT/RW diharapkan mampu membantu melaksanakan peranan pemerintah dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat dilingkungannya, salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh RT/RW yaitu surat pengantar. Tanpa adanya pengantar RT/RW warga tidak akan bisa memperoleh pelayanan serta mengurus surat yang diperlukan seperti pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat keterangan miskin dan Kartu Keluarga (KK) baik diKelurahan maupun instansi lainnya. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut system, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki remaja. Pengertian sehat disini tidak semata-mata berarti bebas dari penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial.

Kata kunci : reproduksi, remaja.

ABSTRACT

Kelurahan is the lowest administrative area directly below the sub-district located at the lowest level and headed by a lurah. The kelurahan is also a joint area of several RWs (community pillars). Kelurahan is the smallest government unit at the level of the Village. The right to regulate kelurahan to their territory is more limited compared to the village. In its development, a village can be changed to a village. Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) are community institutions that are regulated and authorized by the state based on regional regulations in the village or in cities in Indonesia. RT / RW to improve the role, service, welfare, and community participation. RT / RW is the lowest organization and the closest to the community and understands the conditions and problems faced by the community in their environment. The existence of RT / RW is expected to be able to help carry out the role of government in providing maximum service to the community in its environment, one form of

service provided by the RT / RW namely a letter of introduction. such as service for Identity Card (KTP), poor certificate and Family Card (KK) both in the Kelurahan and other agencies. Adolescent reproductive health is a healthy condition that concerns the reproductive system, functions and processes of adolescents. Understanding of health here is not solely meant to be free from disease or free from disability but also mentally and socially healthy.

Keywords: reproduction, teenagers.

PENDAHULUAN

Masalah remaja (usia >10-19 tahun) merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Masalah remaja terjadi karena mereka tidak dipersiapkan mengenai pengetahuan tentang aspek yang berhubungan dengan masalah peralihan dari masa anak ke dewasa. Masalah kesehatan remaja mencakup aspek fisik biologis dan mental social. Pada masa remaja adalah masa-masa yang rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi, kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya.

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut system, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki remaja. Pengertian sehat disini tidak semata-mata berarti bebas dari penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta social.

Kegiatan seksual menempatkan remaja pada tantangan resiko terhadap berbagai masalah kesehatan reproduksi. Setiap tahun kira-kira 15 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan, 4 juta melakukan aborsi, dan hampir 100 juta terinfeksi Penyakit Menular Seksual (PMS) yang dapat disembuhkan. Secara global 40% dari semua kasus infeksi HIV terjadi pada kaum muda yang berusia 15-24 tahun. Perkiraan terakhir adalah, setiap hari ada 7.000 remaja terinfeksi HIV (PATH, 1998). Oleh karena itu penyebaran informasi kesehatan dikalangan remaja, perlu diupayakan secara tepat guna agar dapat memberi informasi yang benar dan tidak terjerumus terutama di institusi pendidikan sekolah.

Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi.

Hasil pendataan mendapatkan hasil pengetahuan remaja dengan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 40,30%, pengetahuan cukup sebanyak 32,84% dan pengetahuan rendah sebanyak 26,87%. Sehingga panitia memutuskan untuk melaksanakan penyuluhan kepada

remaja yang berada di lingkungan RT 01 RW 04 Kelurahan Cipayung Kecamatan Cipayung Jakarta timur.

TUJUAN

1.1. Tujuan Umum

Diharapkan remaja di RT 001 RW 04 mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

1.2. Tujuan Khusus

1. Agar remaja mengetahui arti dari kesehatan reproduksi remaja (KRR).
2. Agar remaja dapat mengetahui betapa pentingnya kesehatan reproduksi remaja pada masa pubertas.
3. Untuk mengetahui dampak negativenya jika kita tidak menjaga kesehatan reproduksi sendiri.
4. Agar kita mengetahui berbagai penyakit yang menyerang alat reproduksi.
5. Agar remaja dapat mengetahui cara yang baik dan benar tentang bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri.

MANFAAT

1.3. Masyarakat RT 001 RW 04 Kelurahan Cipayung

- a. Sebagai informasi dan masukan untuk remaja yang berada di wilayah RT 001 RW 04 Kelurahan Cipayung Kecamatan Cipayung tentang manfaat makanan tambahan ASI
- b. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya RT 001 RW 04 Kelurahan cipayung dan Universitas Respati Indonesia

1.4. Universitas Respati Indonesia

- a. Membina kerjasama antara masyarakat dengan universitas respati Indonesia agar dilaksanakan secara terus menerus
- b. Meningkatkan kualitas dosen Universitas respati Indonesia sebagai salah satu upaya mewujudkan tri dharma perguruan tinggi

Kelurahan Cipayung mempunyai luas 30850 Ha, adapun batasan-batasan Kelurahan Cipayung sebelah utara berbatasan dengan jalan Samin depel/Mandor hasim/Jl. Bambu Apel/Jl. Bambu Petung kel. Cilangkap, sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Raya Setu saluran kubangan kel. Cilangkap, sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Raya Kumbangan Kelurahan Kelapada dua Wetan, sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Tol Jagorawi Kelurahan Bambu Apus/Kelurahan Ceger.

RT 001 Berada Di Wilayah RW 04 Kelurahan Cipayung Kecamatan Cipayung Jakarta Timur yang mempunyai batasan batasan. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Botin TR 077, sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Pinang RT 02, sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Cipayung Setu, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Bambu Hitam RT 03.

Jumlah penduduk di RW 004 yang ada di lingkungan RT 001 berjumlah 421 Jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 108 KK, jumlah penduduk berjenis kelamin laki laki 223 Jiwa, jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 198 Jiwa, sedangkan penduduk mayoritas beragama Islam dan berasal dari Jawa. Remaja yang berada di RT 001 berjumlah 67 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang, pengetahuan sedang sebanyak 22 orang dan pengetahuan kurang sebanyak 18 orang.

Fasilitas yang ada di RT 001 RW 004 Kelurahan Cipayung terdapat 2 buah Masjid, TK, posyandu, TPA. Di RT 01 masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Masih banyak remaja yang tidak tau bagaimana cara perawatan alat reproduksi serta masalah masalah yang timbul pada remaja seperti keputihan, hubungan seksual yang baik, perawatan alat genitalia yang benar, perawatan payudara yang baik, serta kebersihan diri saat menstruasi.

Dengan data tersebut maka kita sebagai tenaga kesehatan perlu melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan harapan remaja dapat menerapkan pengetahuan yang telah di dapatkan dari penyuluhan ini. Sehingga remaja lebih tahu cara perawatan kesehatan reproduksi dan dapat melakukan sendiri di rumah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi remaja putra maupun putri agar siap dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi pada tubuhnya, karena masa remaja akan banyak merubah system reproduksi pria dan wanita dan system kerja hormone estrogen dan progesterone yang ada dalam tubuh remaja.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan perubahan anatomi dan fisiologi alat reproduksi
2. Memperkenalkan alat reproduksi pria dan wanita dengan alat peraga
3. Memberikan penyuluhan mengenai hak-hak reproduksi
4. Memberikan penyuluhan tentang karakteristik remaja
5. Memberikan penyuluhan tentang permasalahan remaja (seks pra nikah, KTD, aborsi)
6. Memberikan penyuluhan tentang penyakit menular seksual
7. Memberikan penyuluhan cara mengatasi permasalahan remaja

Setelah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat diharapkan masyarakat

1. Mengetahui perubahan anatomi dan fisiologi alat reproduksi
2. Mengetahui alat reproduksi pria dan wanita dengan alat peraga
3. Mengetahui mengenai hak-hak reproduksi
4. Mengetahui tentang karakteristik remaja
5. Mengetahui tentang permasalahan remaja (seks pra nikah, KTD, aborsi)
6. Mengetahui tentang penyakit menular seksual
7. Mengetahui cara mengatasi permasalahan remaja

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Keterangan
1	10 Menit	a. Pembukaan b. Pembacaan susunan acara	
2	45 Menit	Pelaksanaan Memberikan materi kesehatan reproduksi wanita menopause <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian remaja2. perubahan anatomi dan fisiologi alat reproduksi pra dan wanita3. Alat reproduksi pria dan wanita dengan alat peraga4. Hak-hak reproduksi5. karakteristik remaja6. permasalahan remaja (seks pra nikah, KTD, aborsi)7. penyakit menlar seksual8. cara mengatasi permasalahan remaja	
3	60 menit	Tanya Jawab	
4	10 menit	Penutup <ol style="list-style-type: none">a. Evaluasib. Kesimpulan	

2. HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2016 di hadiri oleh 37 peserta yang terdiri dari ibu-ibu yang mempunyai balita yang tinggal di RT 001 RW 004 Kel. Cipayung.

Penyuluhan ini melibatkan kader dan RT 001 untuk dapat mengundang masyarakat datang ke acara penyuluhan. Panitia menyediakan snack untuk ibu dan balitanya, dan panitia menyediakan door price bagi ibu yang mengajukan pertanyaan, dengan hal ini masyarakat RT 001 bersemangat untuk mengikuti acara ini.

Pada saat pelaksanaan masyarakat antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan, banyak yang mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi pada wanita menopause. Berikut ini adalah pertanyaan yang di ajukan

1. Apa ciri-ciri wanita sudah tidak perawan?

Jawaban :

Jika dilihat dari luar tidak akan kelihatan perempuan itu masih perawan atau tidak, yang lebih pastinya harus dilakukan pemeriksaan hymen nya apakah sudah robek atau belum.yang melakukan pemeriksaan biasanya dokter atau tenaga kesehatan lain.

2. Apakah dengan berciumandan berpegangan tangan bias menularkan penyakit HIV/AIDS?

Jawaban :

Berciuman dan berpegangan tangan tidak menularkan HIV/AIDS, biasanya yg menularkan yaitu dengan berhubungan seksual apalagi berganti-ganti pasangan.

3. Apa yang harus dilakukan untuk dapat terhindar dari penyakit HIV/AIDS?

Jawaban :

1. Hindari perbuatan-perbuatan yang beresiko untuk kehidupanmu kelak.
2. Tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah.
3. Berani menolak ajakan yang beresiko tertular PMS atau HIV/AIDS.
4. Pilih teman yang berakhlak baik.
5. Bagi remaja yang sudah menikah harus saling setia. Artinya tidak melakukan hubungan seksual dengan orang lain.
6. Gunakannlah masa remajamu untuk hal-hal yang bermanfaat

4. Bagaimana cara mengatasi keluhan seperti sulit tidur, panas udara?

Jawaban :

- Hubungan seks dengan pasangan yang mengidap HIV, baik melalui vagina, dubur, maupun mulut.
- Jarum suntik dan alat-alat penusuk (tindik, tattoo, cukur kumis jenggot) yang tercemar HIV.
- Transfusi darah atau produk darah yang mengandung HIV.
- Ibu hamil yang mengidap HIV kepada bayi dalam kandungan

5. Apakah akibatnya jika hamil di usia muda terutama yang hamil di luar nikah?

Jawaban :

Konsekuensi dari keputusan untuk melanjutkan kehamilan adalah melahirkan anak yang dikandungnya dalam usia yang relatif muda. Hamil dan melahirkan dalam usia remaja merupakan salah satu faktor resiko kehamilan yang tidak jarang membawa kematian ibu. Kematian ibu yang hamil dan melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun lebih besar 3-4 kali

dari kematian ibu yang hamil dan melahirkan pada usia 20-35 tahun. Dari sudut kesehatan obstetri, hamil pada usia remaja dapat mengakibatkan resiko komplikasi pada ibu dan bayi antara lain yaitu terjadi perdarahan pada trimester pertama dan ketiga, anemia, preeklamsia, eklamsia, abortus, partus prematurus, kematian perinatal, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan tindakan operatif obstetri

6. Penyakit Menular Seksual itu apa aja?

Jawaban :

Gonorrhea, sifilis, HIV/AIDS, Herpes, trikomoniasis, clamidia

7. Apa ciri-ciri nya orang yang mempunyai penyakit Gonorrhea

Jawaban :

Penyakit yang disebabkan bakteri *Neisseria gonorrhoeae*, masa inkubasi atau masa tunasnya 2-10 hari sesudah kuman masuk ke tubuh melalui hubungan seks. Cirinya

- Frekuensi buang air kecil yang cukup sering
- Keluarnya nanah dari penis (tetesan cairan) berwarna putih, kuning, krem atau kehijau-hijauan)
- Bengkak dan kemerahan bukaan penis
- Bengkak atau nyeri pada testis
- Sakit tenggorokan yang datang terus-menerus

8. Jika ada orang yang sudah positif terkena HIV/AIDS apa yang harus dilakukan?

Jawaban :

Lakukan pengecekan ke fasilitas kesehatan yang memadai untuk penanganan HIV/AIDS, memberikan obat antiviral dan di minum seumur hidupnya agar virus yang bersarang di tubuh tidak hidup lagi, karena virus hanya bias dilemahkan dan tidak bias di matikan/dibunuh, makanya selain minum obat antiviral, daya tahan tubuh juga harus selalu di pertahankan, karena jika daya tahan tubuh lemah virus akan muda bangkit lagi terutama HIV/AIDS adalah penyakit yang menyerang kekebalan tubuh manusia.

Hasil kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Prodi DIII Kebidanan dan mahasiswa mendapat sambutan yang positif dari peserta, para peserta sangat senang sekali dengan kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan mereka mengenai pemberian makanan tambahan bagi bayi.

SIMPULAN

Hasil kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Prodi DIII Kebidanan dan mahasiswa mendapat sambutan yang positif dari peserta, para peserta sangat senang sekali dengan kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan mereka mengenai pemberian makanan tambahan bagi bayi.

Jumlah penduduk di RW 004 yang ada di lingkungan RT 001 berjumlah 421 Jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 108 KK, jumlah penduduk berjenis kelamin laki laki 223 Jiwa, jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 198 Jiwa, sedangkan penduduk mayoritas beragama Islam dan berasal dari Jawa. Remaja yang berada di RT 001 berjumlah 67 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang, pengetahuan sedang sebanyak 22 orang dan pengetahuan kurang sebanyak 18 orang.

Penyuluhan dilaksanakan di Kantor RW 004 Kelurahan Cipayung Kecamatan Cipayung Jakarta Timur pada hari Rabu tanggal 23 Mei 2016 jam 16.00 s/d selesai. Remaja putra dan putri yang hadir berjumlah 37 orang.

Fasilitas yang disediakan panitia adalah snack ibu dan balita, door price, materi penyuluhan, LCD, Laptop, Layar, microphone.

Acara berlangsung lancar dan remaja antusias mengikuti penyuluhan ini, karena sangat bermanfaat bagi kehidupan masa remaja. Banyak pertanyaan yang diajukan kepada panitia.

Dari kegiatan pengabdian ini, disarankan:

1. Remaja harus mempersiapkan diri dalam menghadapi masa remaja agar berjalan dengan baik dengan segala gangguan dan godaan.

2. Kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar makin bertambah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksinya
3. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi DIII Kebidanan FIKes URINDO dapat berkelanjutan ke materi-materi lain yang dibutuhkan oleh remaja RT 001 RW 004.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Marimbi Hanum, 2015. *Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita* . Yogyakarta. Nuha Medika
- Prabantini Dwi, 2013. *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta. Cv. Andi offset
- _____ 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- _____ 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Depkes RI. 2007. *Profil Kesehatan Indonesia*. [http://www.depkes.go.id/profil kesehatan Indonesia 2007](http://www.depkes.go.id/profil_kesehatan_indonesia_2007)
- _____ . 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. [http://www.depkes.go.id/profil kesehatan Indonesia 2013](http://www.depkes.go.id/profil_kesehatan_indonesia_2013)
- _____ . 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. [http://www.depkes.go.id/profil kesehatan Indonesia 2016](http://www.depkes.go.id/profil_kesehatan_indonesia_2016)
- WHO. (2004). *Guiding Principles For Feeding Non-Breastfed Children 6-24 Months of Age*. http://www.who.int/nutrition/publications/feeding_non_breastfed_child.pdf. Diakses pada tanggal 5 april 2018